

## Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube pada Pembelajaran Daring

Novrita Mulya Rosa<sup>1\*)</sup> & Fatwa Patimah Nursa'adah<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>Universitas Indraprasta PGRI

### INFO ARTICLES

#### Key Words:

Student's Response; Online Learning; Youtube



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** *There are limited time and space for lecturers and students on online learning to discuss lecture material. The use of learning videos through Youtube that can be accessed online is an alternative solution that can be used to overcome the problems. This study aims to determine students' responses to the use of Youtube videos as online learning media for basic statistics lectures. This student response is useful for knowing the extent of students' responses and reactions to learning media using Youtube so that it can be used as reflection material and reference in designing learning in the future. This type of research is quantitative and descriptive using a Likert scale questionnaire. Based on the questionnaire given to 158 students, the average score for overall indicator score reached 79,72%. This shows that the student's response to the use of Youtube videos as an online learning medium in basic statistics lectures is positive.*

**Abstrak:** Pembelajaran secara daring, terdapat keterbatasan waktu dan ruang bagi dosen dan mahasiswa dalam mendiskusikan materi kuliah. Penggunaan video pembelajaran melalui Youtube yang dapat diakses secara daring merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran daring statistika dasar. Respon mahasiswa ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan reaksi mahasiswa terhadap media pembelajaran menggunakan youtube, sehingga dapat dijadikan bahan refleksi serta referensi dalam merancang pembelajaran di masa yang akan datang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan angket skala likert. Berdasarkan respon angket yang diberikan kepada 158 mahasiswa diperoleh hasil rata-rata persentase skor seluruh indikator sebesar 79,72%. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap penggunaan media video Youtube pada kuliah statistika dasar adalah positif.

**Correspondence Address:** Jln.Raya Tengah No. 80 Gedong, Pasar Rebo, Jakarta, Indonesia; e-mail: [muly4ros4@gmail.com](mailto:muly4ros4@gmail.com)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Rosa, N.M. & Nursa'adah, F.P. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Percaya Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 31-38.

**Copyright:** Novrita MulyaRosa. & Fatwa Patimah Nursa'adah. (2020).

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 di Indonesia mempengaruhi berbagai sektor kehidupan masyarakat. Sektor Pendidikan merupakan sektor yang mengalami dampak langsung akibat pandemi. Sehubungan dengan kondisi tersebut, pemerintah mengambil kebijakan untuk program belajar jarak jauh secara daring pada semua tingkat Pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guru dan merupakan sarana dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu merangsang pikiran dan kemauan sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri (Wati, 2016).

Pada masa pandemi ini, teknologi dan inovasinya sangat berperan hampir pada semua aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah bidang Pendidikan. Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi banyak digunakan oleh pendidik agar dapat tetap berinteraksi dengan peserta didik pada pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa sekarang memiliki gaya belajar berbeda dengan generasi sebelumnya. Dewasa ini YouTube juga sering dijadikan sebagai *alternative platform* dalam media pembelajaran, di mana para pengajar baik dosen, maupun guru memanfaatkan media sosial YouTube dalam proses pembelajaran mereka kepada mahasiswa maupun siswanya (Tutiasri, dkk, 2020).

Menurut Sianipar (2013), YouTube sebagai media pembelajaran memiliki *surveillance* atau motif informasi. Karena video yang dimuat di dalam YouTube dapat memuat pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan atau penerima pesan, sama halnya dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan komunikasi. Dengan berbagai keunggulannya, Youtube merupakan alternatif sebagai sarana untuk membagikan video pembelajaran yang telah dibuat agar dapat diakses oleh siswa. Sehingga dengan memperhatikan video yang telah diunggah di Youtube tersebut, diharapkan siswa dapat dengan mudah mempelajari materi matematika yang disampaikan (Humaidi, Qohar & Rahardjo, 2022).

Pemilihan media serta teknologi yang digunakan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat siswa dalam melakukan pembelajaran. Nursyam (2019) menyebutkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Keberagaman media pembelajaran yang digunakan berpengaruh positif terhadap kepuasan dan minat belajar siswa (Costley & Lange, 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat akan membuat siswa tertarik dan berminat dalam menggunakan media tersebut dalam rangka melakukan proses pembelajaran (Humaidi, Qohar & Rahardjo, 2022).

Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. Youtube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. Youtube juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, Snyder, & Rager, 2009).

Respon siswa adalah tanggapan dan reaksi siswa yang diberikan selama pembelajaran (Aisyah, Panjaitan & Marlina, 2016). Respon siswa akan rendah jika siswa merasa kurang tertarik. Untuk mengetahui respon siswa, dapat menggunakan angket. Angket menurut Riduwan (2007) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Informasi yang diperoleh melalui angket dapat memberikan gambaran (deskripsi) tentang karakteristik dari individu atau sekelompok responden. Angket terdiri atas dua aspek, yaitu tanggapan dan reaksi. Pada aspek tanggapan terdiri atas dua indikator, yaitu format dan relevansi. Sementara aspek reaksi terdiri atas tiga indikator, yaitu ketertarikan, kepuasan, dan percaya diri.

Respon muncul apabila ada objek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu objek pengamatan dan adanya panca indra sebagai penangkap objek yang diamati, selain itu dalam pemunculannya respon ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pengalaman, proses kerja, proses belajar, tingkat pengalaman individu, dan nilai kepribadiannya (Lijana, Panjaitan & Wahyuni, 2020). Respon adalah kesan atau reaksi setelah kita mengamati aktifitas mengindra,

menilai, objek terbentuknya sikap terhadap objek tersebut dapat berupa sikap negatif atau positif. Dengan adanya respon dari siswa, maka akan diketahui gambaran pendapat dan sikap (negatif atau positif) siswa terhadap media yang digunakan (Hidayati dan Muhammad, 2013). Seseorang cenderung akan menggunakan teknologi atau suatu media apabila dia merasa positif terhadap hal tersebut (Soliha, 2015). Dengan kata lain, respon dari siswa dapat menggambarkan minat belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran atau mempelajari suatu materi.

Berdasarkan paparan di atas, maka penting untuk mengetahui bagaimanakah respon mahasiswa terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya bagi dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana tujuan utamanya adalah untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan media video Youtube. Penelitian deskriptif menurut Dantes (2012) adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Bentuk penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei menurut Dantes (2012) merupakan pengumpulan data yang relatif terbatas dari kasus yang relatif besar jumlahnya. Tujuannya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel-variabel dan bukan informasi tentang individu-individu

Penelitian dilaksanakan pada awal Semester Ganjil 2021/2022. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan November 2021 sampai Maret 2022. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester III yang mengikuti mata kuliah statistika dasar pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Teknik Pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel adalah mata kuliah statistika dasar dimana peneliti bersama tim dosen menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran. Subjek penelitian sebanyak 158 mahasiswa.

Untuk memperoleh data tentang respon siswa, digunakan angket. Angket menurut Riduwan (2007) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Informasi yang diperoleh melalui angket dapat memberikan gambaran (deskripsi) tentang karakteristik dari individu atau sekelompok responden. Angket terdiri atas dua aspek, yaitu tanggapan dan reaksi. Pada aspek tanggapan terdiri atas dua indikator, yaitu format dan relevansi. Sementara aspek reaksi terdiri atas tiga indikator, yaitu ketertarikan, kepuasan, dan percaya diri.

Angket respon penggunaan media yang digunakan pada penelitian Lijana, dkk. pada tahun 2020. Angket respon siswa terdiri dari dua aspek, yaitu tanggapan dan reaksi (Lijana, Panjaitan & Wahyuni, 2020). Adapun angket yang digunakan diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk *google* formulir (gform). Untuk masing-masing pernyataan akan diperoleh skor menggunakan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Untuk setiap indikator pada angket akan dihitung persentase skor yang diperoleh. Berdasarkan persentase skor yang diperoleh untuk setiap indikator, dapat dilihat kategori respon mahasiswa terhadap indikator yang bersangkutan dengan kategori pada Tabel 1 (Riduwan, 2007).

**Tabel 1. Kategori Respon Mahasiswa**

Persentase Skor	Kategori
81 % - 100 %	Sangat Positif
61 % - 80 %	Positif
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Negatif
0 % - 20 %	Sangat Negatif

## HASIL

Youtube adalah situs berbagai video yang populer saat ini. Youtube juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas. Perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengintegrasian video-video yang tersedia di Youtube sebagai sarana pendukung akan mengoptimalkan capaian pembelajaran. Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. Youtube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. Youtube juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berperan untuk menambah pengetahuan, membantu untuk mendapatkan informasi mengenai tugas, mengetahui perkembangan informasi, memperdalam materi serta untuk mengetahui hal-hal teknis sebagai contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari (Yudha & Sundari, 2021).

Penggunaan media video Youtube bertujuan agar mahasiswa dapat mempelajari matakuliah statistika dasar secara mandiri. Youtube dipilih karena mahasiswa sudah familiar dan kemudahan dalam mengakses video didalamnya. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media yang telah digunakan, digunakan angket yang disebar melalui Google Form. Dari 158 mahasiswa yang mengisi angket diperoleh data pada tabel 2.

**Tabel 2. Respon Mahasiswa Terhadap penggunaan youtube pada pembelajaran daring**

Aspek	Indikator	Persentase Skor (%)	Kategori
Tanggapan	Format	78,4	Positif
	Relevansi	82,8	Positif
Rata-rata Aspek Tanggapan		80,6	Positif
Reaksi	Ketertarikan	82,5	Positif
	Kepuasan	78,2	Positif
	Percaya Diri	76,7	Positif
Rata-rata Aspek Reaksi		79,13	Positif
Rata-rata Indikator Keseluruhan		79,72	Positif

## PEMBAHASAN

Respon mahasiswa adalah tanggapan dan reaksi mahasiswa yang dilihat dari hasil angket respon mahasiswa terhadap penggunaan Youtube pada pembelajaran daring. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan Youtube mahasiswa diminta untuk mengisi angket respon mahasiswa terhadap penggunaan youtube pada pembelajaran daring. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan Youtube pada pembelajaran daring dengan rata-rata persentase skor sebesar 79,72 %

### Tanggapan

Aspek tanggapan terdiri atas 2 indikator yakni format dan relevansi.

#### a. Format

Indikator format berkaitan dengan penggunaan visual (gambar dan tulisan). Rata-rata respon siswa pada indikator format adalah sebesar 78,4% dengan kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dapat dimengerti dengan baik oleh mahasiswa. Kejelasan suara dan gambar akan mendukung mahasiswa dalam mengamati konten video sehingga penjelasan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik (Tutiasri et al., 2020). Kombinasi dari gambar, tulisan dan suara diharapkan akan membantu mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga lebih jauh akan memberikan hasil belajar yang optimal.

#### b. Relevansi

Indikator relevansi berkaitan dengan kaitan materi dengan pengalaman siswa, kebermanfaatan materi, dan kecocokan dengan kebutuhan mahasiswa. Rata-rata respon mahasiswa pada indikator relevansi adalah sebesar 82,8% dengan kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran matematika Youtube yang diberikan memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran matematika dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam belajar terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh saat ini. Kreatifitas dan kemandirian dalam belajar merupakan faktor penting bagi mahasiswa untuk dapat bertahan melewati proses pembelajaran daring. Melalui video Youtube siswa dapat mempelajari materi secara fleksibel dari segi waktu dan tempat secara mandiri (Chandra & Nugroho, 2017; Tutiasri et al., 2020). Keuntungan lain dari video Youtube yaitu dapat memutar ulang bagian yang belum dipahami sehingga dapat membantu pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan (Srinivasacharlu, 2020). Hal ini membantu mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah matematika secara runut dan jelas.

### Reaksi

Aspek reaksi terdiri atas 3 indikator yakni ketertarikan, kepuasan, dan percaya diri.

#### a. Ketertarikan

Indikator ketertarikan berkaitan dengan contoh konkret, grafis yang menarik, kebosanan, rasa ingin tahu, dan partisipasi mahasiswa. Rata-rata respon mahasiswa pada indikator ketertarikan adalah sebesar 82,5% dengan kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran youtube membuat mahasiswa tertarik dengan materi statistika dasar. Hal ini diungkapkan oleh Siagian (2015) meningkatkan ketertarikan siswa dengan media yang digunakan, akan membantu mereka dalam mempelajari suatu materi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat video pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan tampilan visual serta durasi video yang dibuat (Akcapinar & Bayazit, 2018). Ketepatan materi dan penyampaian yang dilakukan, tampilan yang menarik dan durasi yang tidak terlalu lama, diharapkan mahasiswa akan semakin tertarik dalam menggunakan media video Youtube. Dengan tingginya ketertarikan mahasiswa terhadap media diharapkan mahasiswa akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar statistika dasar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Tingginya ketertarikan mahasiswa juga menunjukkan

tingkat minat mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi pula (Pekdağ, 2020). Mahasiswa merasa senang dengan cara penyampaian materi kuliah statistika dasar menggunakan video pembelajaran youtube sehingga mahasiswa ingin mengetahui lebih lanjut tentang pokok bahasan statistika dasar sehingga membuat mahasiswa merasa yakin bahwa materi yang disampaikan dapat memberi pengetahuan baru dan yakin dengan kemampuannya untuk memahami materi statistika dasar.

#### b. Kepuasan

Indikator kepuasan berkaitan dengan perasaan positif siswa tentang pengalaman belajar mereka. Rata-rata respon siswa pada indikator kepuasan adalah sebesar 78,2% dengan kategori positif Senada dengan hasil ini, penelitian sebelumnya tentang media video pembelajaran online menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan media yang digunakan (Angkananon & Wald, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa cara penyampaian materi statistika dasar menggunakan youtube membuat mahasiswa merasa senang. Menurut Wahyuningsih (2011) pembelajaran yang menyenangkan menyebabkan tumbuhnya respon positif dari siswa yang secara langsung berdampak pada peningkatan terhadap minat belajar, aktivitas mengikuti kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Kepuasan mahasiswa ini mencerminkan bahwa fasilitas pembelajaran yang digunakan oleh dosen sudah baik. Hal ini sesuai dengan Hatta (2017) yang mengemukakan bahwa salah satu yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar adalah penggunaan fasilitas pembelajaran yang digunakan.

#### c. Percaya Diri

Indikator percaya diri berkaitan dengan harapan positif siswa bahwa dia akan berhasil berkat kemampuan video dalam memberikan gambaran penyelesaian tugas, keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas setelah mencermati video pada Youtube. Indikator ini juga terkait dengan keaktifan mahasiswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Rata-rata respon mahasiswa pada indikator percaya diri adalah sebesar 76,7% dengan kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menyimak materi kuliah statistika dasar menggunakan youtube mahasiswa percaya bahwa ia akan lebih mudah memahami kuliah statistika dasar dan akan berhasil dalam tugas ataupun tes yang akan diberikan oleh dosen. Pada pengembangan video berikutnya, teknik dan struktur penyampaian materi pada video perlu lebih diperhatikan agar mahasiswa lebih yakin dalam menyelesaikan tugas setelah menyimak video. Dengan adanya rasa percaya diri mahasiswa setelah menggunakan media, dapat memotivasi mahasiswa dalam memahami materi secara menyeluruh dan penyelesaian tugas yang diberikan (Lijana et al., 2020). Keberanian mahasiswa untuk bertanya mendapat respon baik karena dengan pembelajaran menggunakan youtube mahasiswa akan lebih aktif dalam mempelajari materi kuliah secara mandiri. Hal ini membuat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menjadi termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada dosen. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan youtube meningkatkan keaktifan mahasiswa saat pembelajaran yang ditandai dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan. Puspitasari & Widiyanto (2016:44) menjelaskan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa yang ditandai banyaknya siswa yang aktif bertanya dan berani mengungkapkan pendapat/jawabannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap media pembelajaran youtube diperoleh rata-rata persentase skor untuk setiap indikator, yaitu 79,2%. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap penggunaan media video Youtube pada pembelajaran statistika adalah positif. Sehingga dengan adanya respon positif terhadap media yang digunakan, diharapkan mahasiswa dapat terfasilitasi dan melakukan pembelajaran secara optimal. Penggunaan media video Youtube dapat digunakan pada pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran yang melibatkan kegiatan sistematis dalam penyelesaian masalah, serta membutuhkan pemahaman pada setiap langkah dan urutan dalam penyelesaiannya. Penggunaan Youtube di kelas virtual mata kuliah statistika dasar berhasil menambah ketertarikan, rasa ingin tahu, kepuasan dan percaya diri mahasiswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran dengan mempertimbangkan aspek-aspek lainnya yang belum terjamah pada penelitian ini. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan mendalam mengenai kebermanfaatan Youtube sebagai media video pembelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah., Panjaitan, R.G.P. dan Marlina, R. (2016). Respon Siswa Terhadap Media E- Comic Bilingual Sub Materi Bagian- Bagian Darah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.5 (3), 1-12.
- Akcapinar, G., & Bayazit, A. (2018). Investigating Video Viewing Behaviors of Students with Different Learning Approaches Using Video Analytics. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 19(4), 116–125.
- Angkananon, K., & Wald, M. (2018). An experimental study of subtitled online video supporting Thai students learning English IT Content. *Teaching English with Technology*, 18(4), 48–70.
- Burke, S.C., Snyder, S., Rager, R.C. (2009). An Assessment of Faculty Usage of Youtube as a Teaching Resource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice* 7(1), available online at <http://ijahsp.nova.edu>
- Chandra, F. H., & Nugroho, Y. W. (2017). Implementasi flipped classroom dengan video tutorial pada pembelajaran fotografi komersial. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 20–36.
- Costley, J., & Lange, C. H. (2017). Video lectures in e-learning: Effects of viewership and media diversity on learning, satisfaction, engagement, interest, and future behavioral intention. *Interactive Technology and Smart Education*, 14(1), 14–30. <https://doi.org/10.1108/ITSE-08-2016-0025>
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. ANDI. Yogyakarta.
- Hatta, M. (2017). Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Siswa MTs. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 38–47. <https://doi.org/10.23917/jmp.v12i1.2973>
- Hidayati, N. & Muhammad, H.N. (2013). Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli yang Dilakukan dengan Pendekatan Modifikasi (pada Siswa Kelas V

SDN Wateswinangun I Sambeng Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 1 (1): 104-106.

Humaidi, Qohar, A., Rahardjo, S.(2022). Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika.. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*10(2),153-162.Journal homepage: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm>  
DOI : 10.25273/jipm.v10i2.9108

Lijana, L., Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2020). Respon siswa Terhadap Media Pembelajaran Komik pada Materi Ekologi di kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3).

Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Ekspose: *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.

Pekdağ, B. (2020). History-Based Instruction Enriched with Various Sources of Situational Interest on the Topic of the Atom: The Effect on Students' Achievement and Interest. *Res SciEduc*, 29.

Puspitasari, C., & Widiyanto, J. (2016). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo. *Jurnal Florea*. 3(1):39-45.

Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 2(3). <file:///C:/Users/A455L/Downloads/1743650.pdf>

Srinivasacharlu, A. (2020). Using YouTube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.

Tutiasri, R.P., Laminto, L.K., Nazri, Karim. (2020). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)* 2(2).

Wahyuningsih, A. N. (2011). Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 1 (2): 102-110.

Wati, E.R. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta : Kata Pena. Terintegrasi Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*. ISBN 978-602-19411-2-6.

Yudha, Jenny RPA & Sundari, Sri. (2021). Manfaat media pembelajaran youtube terhadap capaian kompetensi mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)* 3(2), 538-545.  
<https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>